



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLTEKES KEMENKES RIAU

JURUSAN KEPERAWATAN, JURUSAN KEPERAWATAN DAN JURUSAN GIZI

Jl. Medan, Komplek Perkuliahan Kesehatan, Jl. 112, Indragiri, Kabupaten Indragiri, Riau 29112, Indonesia

Telpon: 077-3333333, 077-3333334, 077-3333335, 077-3333336
Email: poltekkes@kemkes.go.id, poltekkes@poltekkes-riau.ac.id Website: www.pktek-riau.ac.id



Nomor: PP 04 03/3 5/ 2021 /2021
Hal: Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir

15 Januari 2021

Yang terhormat,
Pimpinan Klinik Pratama Sarinah
Di
Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap TA 2020/2021 Prodi D-III Kebidanan bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa dibawah ini:

No	Nama	NIM	Tingkat / Semester
1	Arika Delvitorun	P031815401004	III / VI
2	Niken Fadita Putri	P031815401023	III / VI
3	Olyvia Tifarisy	P031815401025	III / VI
4	Siti Alyyah	P031815401031	III / VI
5	Viola Dwi Salsabela	P031815401032	III / VI

akan melaksanakan pengambilan kasus di Klinik Pratama Sarinah yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di Pekanbaru
Pada tanggal 15 Januari 2021

Wakil
Wakil

Alfanyan Azzahra SKM M Kes
NIP.197410252000031001



KLINIK PRATAMA

“ SARINAH “

Jalan Suka Karya no.155 Pekanbaru

Nomor :
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir (LTA)

Yang terhormat,
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau
Di Pekanbaru

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sarinah, A.md.Keb.

Jabatan: Pimpinan Klinik Pratama Sarinah

Menerangkan Bahwa

Nama : Atika Delvitaduri
NIM : P031815401004
Tingkat : III (tiga)
Semester : VI (Enam)

Telah selesai melaksanakan pemantauan kasus mulai dari kehamilan Trimester III, bersalin, neonatus, dan nifas secara berkelanjutan sebagai syarat penyusunan Laporan tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.A di Klinik Pratama Sarinah”.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Februari 2021

Pimpinan

Hj. Sarinah, A.md. Keb

SURAT/LEMBAR PERSETUJUAN
MENJADI PASIEN ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Namap pasien : Ana Septi Delta
Umur : 24 tahun
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Jalan Kubang Raya

Hubungan dengan pasien suami/keluarga/kerabat

Nama : Eti
Umur : 60 tahun
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jalan Kubang Raya

Dengan ini menyatakan dan menyetujui saya / istri/ anak/ saudara bersedia untuk menjadi pasien asuhan komprehensif mahasiswa Tk.3 Program studi D III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau atas nama (Atika Delvitaduri) tanpa adanya paksaan, dan semua ketentuan dan tindakan serta asuhan yang akan dilakukan telah dijelaskan dan sudah dipahami.

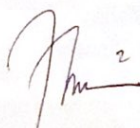
Pekanbaru, Desember 2020

Mengetahui


Mahasiswa

Pasien

Saksi/Suami


(.....
ATIKA DELVITADURI


(.....
Ana Septi


(.....
Eti

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI

Nama : Alamat :
 Umur ibu : Kec/Kab :
 Pendidikan : Pekerjaan :
 Hamil Ke Haid Terakhir tgl Perkiraan Persalinan tgl
 Periksa I
 Umur Kehamilan : bln Di :

KEL	NO	Masalah/Faktor Risiko	SKOR	Tributan			
				I	II	III.1	III.2
		Skor awal ibu hamil	2				2
I	1	Tertalu muda, hamil \leq 16 th	4				
	2	Tertalu tua, hamil \geq 35 th	4				
		Tertalu lambat hamil I, kawin \geq 4 th	4				
	3	Tertalu lama hamil lagi (\geq 10 th)	4				
	4	Tertalu cepat hamil lagi ($<$ 2 th)	4				
	5	Tertalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6	Tertalu tua, umur \geq 35 th	4				
	7	Tertalu pendek $<$ 145 cm	4				
	8	Pemah gagal kehamilan	4				
	9	Pemah melahirkan dengan :					
	a. Tarikan tang / vakum	4					
	b. Uti drogh	4					
	c. Diberi infus / Transfusi	4					
	10. Pemah Operasi Sesar	8					
II	11	Penyakit pada ibu hamil :					
		a. Kurang Darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah Jantung	4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi	4				
13	Hamil kembar 2 atau lebih	4					
14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4					
15	Bayi mati dalam kandungan	4					
16	Kehamilan lebih bulan	4					
17	Letak sungsang	8					
18	Letak lintang	8					
19	Perdarahan dalam kehamilan ini	8					
20	Præklampsia Berat / Kejang-2	8					
JUMLAH SKOR							2

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN - RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN				KEHAMILAN DENGAN RISIKO				
JML SKOR	JML SKOR	PERAWA TAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN		
						RDB	RDR	RTW
2	KFR	BIDAN	TIDAK DIRLUK	TIDAK DIRLUK	BIDAN			
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POUNDES PKM/RS	BIDAN DOKTER			
\geq 12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			

Kematian Ibu dalam Kehamilan : 1. Abortus

2. Lain-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan Melahirkan tanggal :/...../.....

RUJUK DARI : 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas
 RUJUK KE : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. RS

RUJUKAN :
 1. Rujukan Diri Berencana (RDB) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)

Gawat Obstetrik : Kel. Faktor Resiko I & II
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.
 Gawat Obstetrik : Kel. Faktor Resiko I & II
 1. Perdarahan antepartum
 Komplikasi Obstetrik
 3. Perdarahan postpartum
 4. Uti terlinggal
 5. Persalinan Lama

TEMPAT : 1. Rumah Ibu 2. Rumah Bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjanjian
 PENOLONG : 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-lain
 MACAM PERSALINAN : 1. Normal 2. Tindakan Pervaginam 3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN :
 IBU : TEMPAT KEMATIAN IBU

1. Hidup 2. Mati, dengan penyebab
 a. Perdarahan b. Præklampsia/Eklampsia
 c. Partus Lama d. Infeksi e. Lain-2...
 1. Rumah Ibu 2. Rumah Bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjanjian

BAYI :
 1. Berat lahir : gram, Laki-2 / Perempuan
 2. Lahir hidup : APGAR Skor
 3. Lahir mati, penyebab
 4. Mati kemudian umur hr, penyebab
 5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab

Keluarga Berencana 1. Ya Sterilisasi

Kategori Keluarga Miskin 1. Ya 2. Tidak

Penapisan Ibu Bersalin
Deteksi Kemungkinan Komplikasi Gawat Darurat

Nama : Ny. A
Umur : 25 Tahun

G1 P0 A0 H0

NO.	PENYULIT	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sesar		✓
2	Perdarahan pervaginam		✓
3	Kehamilan kurang bulan		✓
4	Ketuban pecah dengan meconium kental		✓
5	Ketuban pecah lama (> 12 jam)		✓
6	Ketuban pecah dengan kehamilan kurang bulan		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Preeklamsi berat/Eklampsia		✓
10	Tinggi fundus uteri > 40 cm dan < 25 cm		✓
11	Demam > 38°C		✓
12	Gawat janin		✓
13	Presentase bukan belakang kepala		✓
14	Tali pusat menumbung		✓
15	Gemelli		✓
16	Presentasimajemuk		✓
17	Primipara fase aktif palpasi 5/5		✓
18	Shock		✓
19	Hipertensi		✓
20	Kehamilan dengan penyulit sistemik (Asma, DM, Jantung, Kelainan Darah)		✓
21	Tinggi badan < 140 cm		✓
22	Kehamilan di luar kandungan		✓
23	Posterm pregnancy		✓
24	Partus tak maju (kala I lama, kala II lama, Kala II tak maju)	✓	
25	Kehamilan dengan mioma uteri		✓
26	Kehamilan dengan riwayat penyakit tertentu (hepatitis, HIV)		✓

PARTOGRAF

No. Register
No. Puskesmas
Ketuban Pecah

Sejak jam 10:30

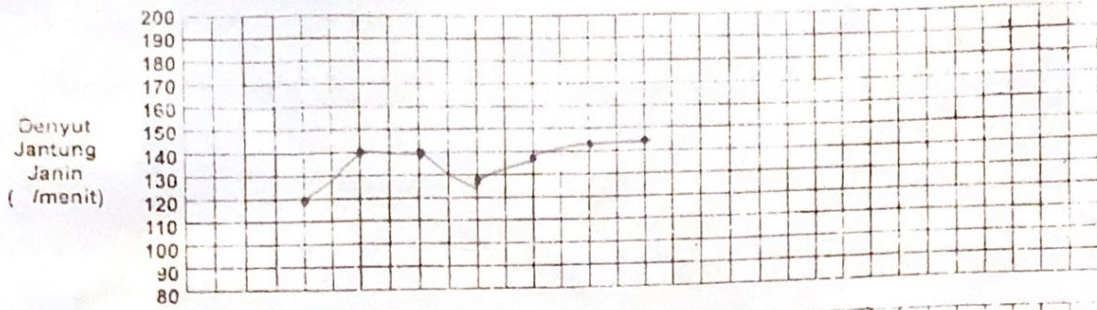
Nama Ibu
Tanggal

Ana
11-20

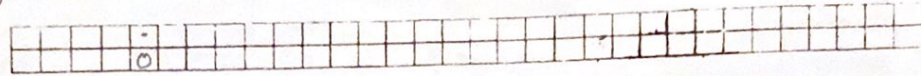
Umur: 25
Jam: 21:30

G. 1 P. 0 A. 0
Alamat:

mules sejak jam 19.00

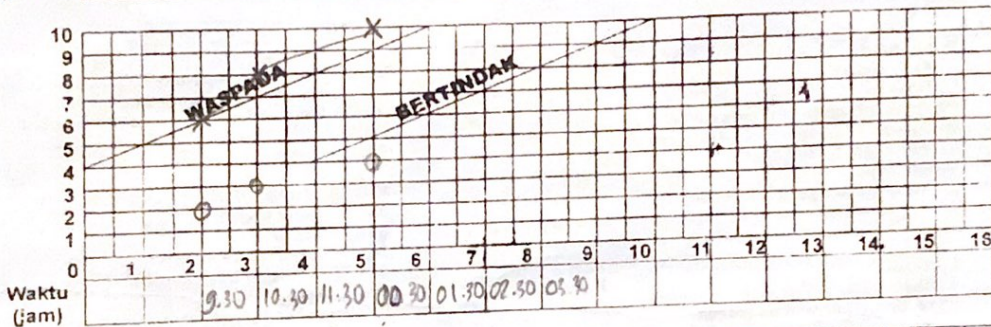


Air ketuban
Penyusupan



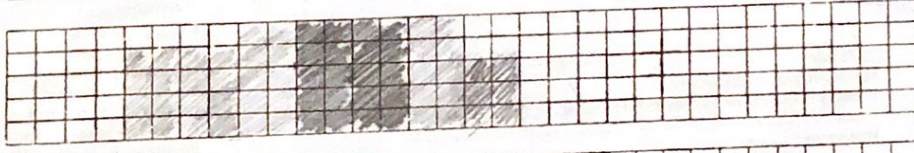
Pembuluan serviks (cm) beri tanda x
Turunnya kepala
beri tanda o

sentimeter (cm)

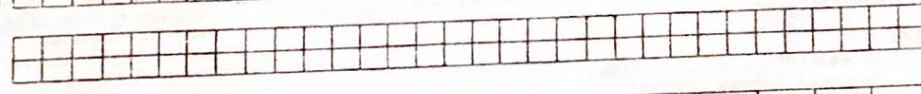


kontraksi
tiap
0 menit

5
< 20 4
20-40 3
> 40 2
(dok) 1



Oksitosin
tetes / menit



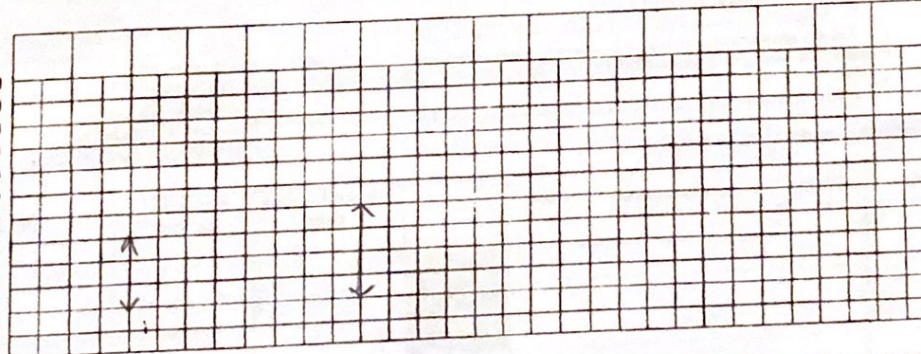
Obat dan
Cairan IV



Nadi

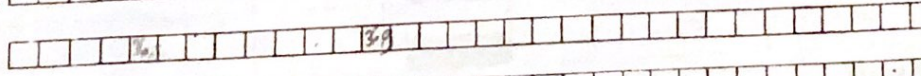
180
170
160
150
140
130
120
110
100
90
80
70
60

Tekanan darah



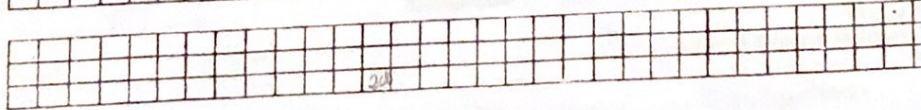
Suhu

C



Urin

Protein
Aseton
Volume





KUESIONER

EDINBURGH POSTNATAL DEPRESSION SCALE (EPDS)

Bagaimana perasaan Anda ?

Karena Anda baru saja melahirkan, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan Anda sekarang. Silahkan mencentang jawaban yang paling mirip dengan **perasaan Anda selama 7 hari terakhir**, tidak hanya perasaan Anda hari ini. Berikut adalah satu contoh yang sudah dijawab:

Saya merasa senang :

- Ya, hampir setiap saat
- Ya, sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah sama sekali

Hal ini berarti : "sepanjang minggu lalu, saya sering merasa senang".

Silahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut sebagaimana di atas.

1. Saya bisa tertawa dan melihat sisi lucu dari berbagai hal :	
<input checked="" type="checkbox"/> Ya, seperti biasanya	0
<input type="checkbox"/> Sekarang tidak terlalu sering	
<input type="checkbox"/> Sekarang agak jarang	
<input type="checkbox"/> Tidak sama sekali	

2. Saya memandang masa depan dengan penuh harapan :	
<input type="checkbox"/> Seperti yang pernah saya lakukan dulu	1
<input checked="" type="checkbox"/> Agak kurang dari biasanya	
<input type="checkbox"/> Jelas kurang dari biasanya	
<input type="checkbox"/> Hampir tidak sama sekali	

3. Saya menyalahkan diri saya sendiri ketika ada hal-hal yang salah* :	
<input type="checkbox"/> Ya, hampir selalu	1
<input type="checkbox"/> Ya, kadang-kadang	
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak terlalu sering	
<input type="checkbox"/> Tidak, tidak pernah	

4. Saya cemas atau khawatir tanpa alasan yang jelas :	
<input type="checkbox"/> Tidak, tidak sama sekali	2
<input type="checkbox"/> Hampir tidak pernah	
<input checked="" type="checkbox"/> Ya, kadang-kadang	
<input type="checkbox"/> Ya, sangat sering	

5. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang sangat jelas* :		
3	Ya, cukup sering	1
2	Ya, kadang-kadang	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak sering	
0	Tidak, tidak sama sekali	

6. Banyak hal menjadi beban untuk saya* :		
3	Ya, sering kali saya tidak dapat mengatasinya	1
2	Ya, kadang saya tidak dapat mengatasi seperti biasanya	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, saya hampir selalu dapat mengatasinya dengan baik	
0	Tidak, saya selalu dapat mengatasinya dengan baik seperti biasanya	

7. Saya merasa tidak bahagia sehingga sulit tidur* :		
3	Ya, sering kali	0
2	Ya, kadang-kadang	
1	Tidak terlalu sering	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak sama sekali	

8. Saya merasa sedih atau menderita* :		
3	Ya, sering kali	0
2	Ya, cukup sering	
1	Tidak terlalu sering	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak sama sekali	

9. Saya merasa sangat tidak senang sehingga saya sering menangis* :		
3	Ya, sering kali	1
2	Ya, cukup sering	
<input checked="" type="checkbox"/>	Hanya sesekali	
0	Tidak, tidak pernah	

10. Pikiran untuk menyakiti diri sendiri telah terfikir oleh saya** :		
3	Ya, cukup sering	0
2	Kadang-kadang	
1	Hampir tidak pernah	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak pernah	

TOTAL SKOR

7

The Royal College of Psychiatrists 1987. From Cox, JL, Holden, JM, Sagovsky, R (1987). Detection of postnatal depression. Development of the 10-item Edinburgh Postnatal Depression Scale. British Journal of Psychiatry. 150, 782-786. Reprinted with permission.

5 Posisi Menyusui yang mudah diikuti



1. Cradle Held Position (Posisi Menggendong)

Bayi digendong dengan kepala bayi di lekuk siku tangan ibu. Arahkan badan bayi mengarah pada ibu. Lalu tangan ibu berada dibagian punggung bayi dan tangan satu lagi ke bokong bayi.

2. Cross-Cradle Position (Posisi Menggendong Silang)

Ibu tidak menyangga kepala bayi dengan telapak tangan. Jika ibu menyusunya dengan payudara kanan, dia akan menggunakan tangan kiri untuk memegang bayi. (Biasa ibu yang memiliki payudara lebih besar)

3. Football Position (Posisi Menyangga Kepala)

Ibu menyangga kepala bayi dengan telapak tangan, tubuh bayi 'diselipkan' diantara tangan ibu, seperti memegang tas. Jika ibu menyusui pada payudara kanan, maka ibu memegang bayi dengan tangan kanan. (Biasa ibu lahiran caesar, bayi kembar)

4. Leaid Back Position (Posisi Bersandar)

Ibu duduk bersandar di bantal, susul bayi dengan posisi bayi sedikit tengkurap. Kepala bayi berada diantara lekuk siku dan lengan atas ibu. (Posisi ini juga bisa digunakan untuk menyusui bayi kembar)

5. Side Lying Position (Posisi Tidur Bersisian)

Berbaring disamping bayi, kepala bayi menghadap ke pusing. Satu tangan memegang badan bayi. Ini posisi yang baik untuk ibu caesar. Pasalnya, pasca operasi, badan akan lebih sulit digerakkan, sehingga posisi ini adalah posisi yang tepat.

Cara Menyusui yang Benar



1. Sebelum menyusui ASI keluaran sedikit, oleskan pada area puting susu
2. Bayi diletakkan menghadap payudara
3. Payudara dipegang dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah
4. Bayi diberi rangsangan untuk membuka mulut dengan cara menyentuh sisi mulut bayi
5. Setelah bayi membuka mulut dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dan masukan puting ke mulut bayi
6. Setelah bayi mulai menghisap payudara tak perlu dipegang atau disanggah lagi
7. Setelah bayi selesai menyusui sendawakan bayi

Teknik Menyusui



**POLTEKES KEMENKES
RIAU**

LANGKAH-LANGKAH PIJAT BAYI

1. Kaki

Pijat telapak kaki dari arah tumit ke jari, remas-remas jari satu persatu. Pijat punggung kaki dari mata kaki sampai ke jari.



2. Paha dan Betis

Pegang kedua paha bayi dengan kedua tangan ibu. Putar dari dalam keluar sambil bergerak turun menuju betis, kembali ke atas dengan gerakan yang sama.



3. Perut

Membentuk huruf "ILU" dari arah bayi:

- Lakukan gerakan pada perut bayi seperti mengayuh pedal sepeda, dari atas ke bawah perut, bergantian dengan tangan kanan dan kiri.
- Pijatlah perut bayi mulai dari bagian kiri atas ke bawah dengan menggunakan jari-jari tangan kanan seolah membentuk huruf "I".
- Bentuklah huruf "L" terbalik, dengan melakukan pemijatan dari kanan atas perut bayi ke kiri atas kemudian dari kiri atas ke kiri bawah.
- Bentuklah huruf "U" terbalik, dimulai dari kanan bawah dan berakhir di perut kiri bawah.

5. Tangan

Urut dari pangkal lengan turun ke tangan, balik dari tangan ke pangkal lengan.

6. Wajah

- Tekan jari-jari ibu pada kening, pelipis, dan pipi bayi.
- Gunakan kedua ibu jari untuk memijat daerah di atas alis.
- Dengan tekanan lembut, tarik garis dengan ibu jari dari hidung bayi ke arah pipinya.
- Gunakan kedua ibu jari untuk memijat sekitar mulut bayi, tarik sampai bayi tersenyum.
- Pijat dengan lembut daerah di belakang telinga ke arah dagu.

7. Punggung

- Pijatlah dengan gerakan maju mundur menggunakan kedua telapak tangan
- Lakukan usapan dengan telapak tangan kanan Anda, menyerupai gerakan menyetrika.

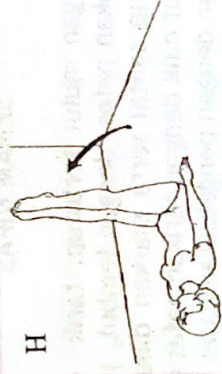


SENAM NIFAS



PRODI DIII KEBIDANAN

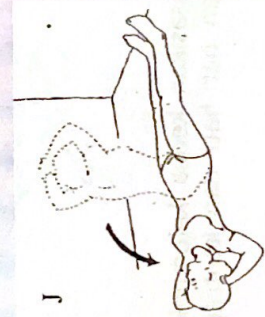
POLTEKKES KEMENKES RIAU
2020/2021



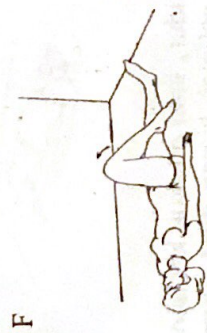
Merangkak dengan tangan tepat dibawah bahu dan lutut tepat dibawah panggul



Posisi badan terlentang kemudian badan dan tangan dibawah kepala lalu diangkat kaki lurus kedepan dilakukan sampai beberapa kali.



Posisi kaki kiri dipanjangkan, kaki kanan ditekuk lalu dipanjangkan lagi, lakukan secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan



Posisi kaki dipanjangkan keduanya, kemudian kaki kiri berjauhan dengan kaki kanan dan dirapatkan lagi, dilakukan secara bergantian dengan kaki kanan.



Posisi kaki diangkat keduanya secara tegap lurus lalu ditahan sebentar lalu diturunkan lagi.

Nifas ??



Nifas (puerperium) adalah dimulai setelah kkelahiran lasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti keadaan semula (nsebelum hamil). Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu.

Apa itu Tanda Bahaya Nifas?

Suatu keadaan gawat setelah proses persalinan yang membutuhkan penanganan oleh tenaga kesehatan, karena apabila tidak segera dilakukan tindakan akan merusak jaringan atau sistem tubuh

Apa saja Tanda Bahaya Masa Nifas?



1. Perdarahan

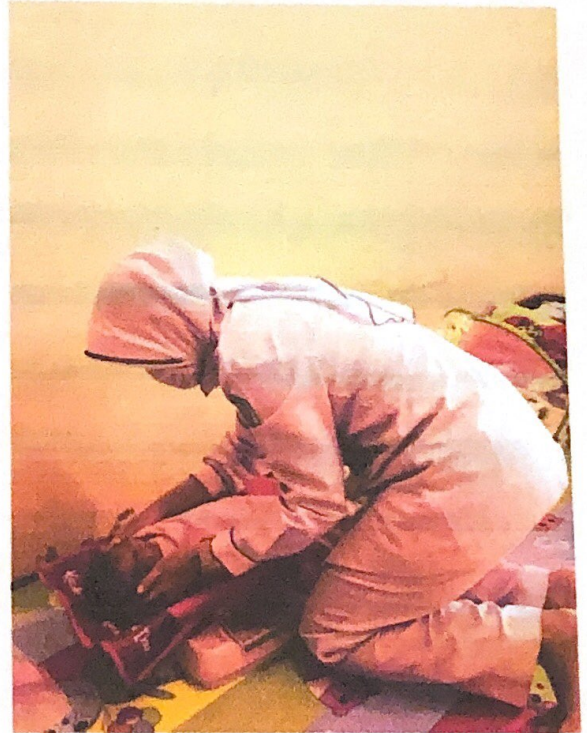
Kehilangan darah > 500 ml setelah melahirkan

Kapan terjadi ?

24 jam pertama setelah melahirkan

Mengapa Terjadi Perdarahan ?

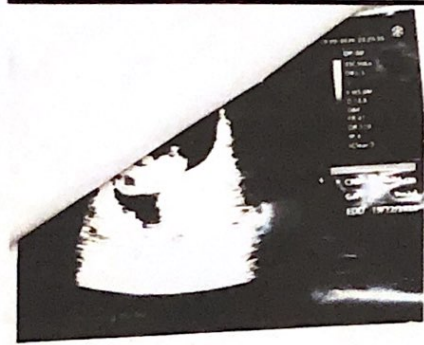
- Luka tempat tertanamnya plasenta belum pulih (sub involusi plasenta)
- Tertinggalnya sisa plasenta dirahim
- Infeksi



TGL	PEMERIKSAAN
17/3-20	D/Mydya
19/5-20	Cow 9-10
24/5-20	Cow 11-12
26/5-20	Cow 15-16 ♂ ?
18/7-20	Cow 19-20 ♂
24/8-20	Cow 24-25 ♂
24/11-20	Cow 37-38 ♂



27-04-2020



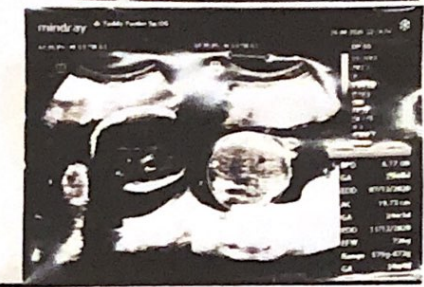
19-05-2020



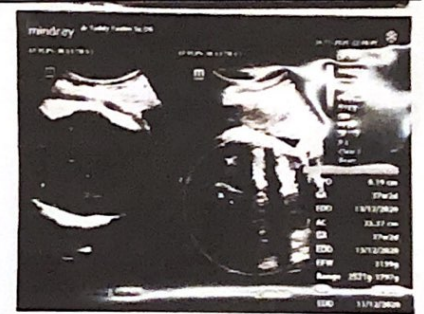
26-06-2020



18-07-2020



24-08-2020



24-11-2020